

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk memenuhi informasi, peneliti memakai metode yang digunakan guna mengakulasi informasi dengan fungsi dan tujuan yang lebih mendetail. Metode ini dipakai untuk mengulas mengenai aturan ketentuan yang dibuat dengan sebaik-baiknya dengan cara objektif, alhasil penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan dengan cara objektif. Metode penelitian adalah suatu aktivitas yang tertuju untuk mengenali seluk-beluk suatu. Aktivitas ini umumnya timbul serta dicoba sebab terdapat sesuatu permasalahan yang membutuhkan balasan ataupun mau meyakinkan suatu yang sudah dirasakan sepanjang hidup, ataupun mengalami bermacam latar belakang terjadi suatu. Metode penelitian merupakan strategi yang senantiasa diperlukan peneliti dalam pengumpulan informasi, menarangkan, serta menganalisa peristiwa yang terdapat di tempat penelitian. Dengan menciptakan sesuatu kebenaran peneliti memakai ukuran- ukuran serta pengetahuan. Dalam menggali informasi, hingga peneliti memakai metode penelitian yakni:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dilapangan, lembaga atau lingkungan tertentu. Hal tersebut dijadikan peneliti sebagai acuan yang akan dilakukan dalam penelitian, karena dinilai lebih efektif apabila penulis merasakan sendiri suasana dan keadaan dilapangan. Penelitian ini dilakukan di Desa Mijen dan meneliti tentang “Analisis Praktik Sewa Lahan Sawah Bengkok Kades Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Mijen Kecamatan Mijen Kabupaten Demak)”.

Pendekatan penelitian ini yang nantinya akan peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.¹ Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Pada penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrumen*, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori atau hipotesis. Metode

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan Ke-3, 2014), 140.

kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya.² Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif merupakan data yang langsung dari penelitian lapangan.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat atau wilayah yang mana penelitian ini akan dilaksanakan, dan penelitian ini dilakukan di Desa Mijen, untuk mendapatkan data-data berupa informasi *konkrit* dari sebagian pelaku praktik sewa lahan sawah, dalam melihat pentingnya data tersebut untuk penyusunan skripsi yang sesuai apa yang akan diteliti oleh penulis.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dibuat selaku sumber data dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun penelitian yang memberikan informasi terkait praktik sewa lahan sawah yaitu dari pemilik lahan sawah dan penyewa lahan sawah di Desa Mijen, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data untuk membahas permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti maupun yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.³ Teknik pengambilan data primer yakni menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data primer dalam hal ini adalah masyarakat Desa Mijen, Perangkat Desa dan orang yang menyewa lahan sawah di Desa Mijen, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Data primer dapat berupa hasil wawancara maupun observasi yang peneliti lakukan selama ditempat penelitian yang kemudian dicatat untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-13, 2013), 15.

³ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁴ Atau juga bisa diperoleh dari pustaka lainnya yang berupa buku-buku, jurnal, dan tulisan ilmiah lainnya yang masih berhubungan dengan isi dari penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa kita mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini nantinya tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pada penelitian kualitatif ini, penelitian data dilakukan *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁵ Dalam memperoleh data yang jelas dan detail maka peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Dengan metode observasi, peneliti dapat melakukan sebuah pengamatan secara intensif terhadap kegiatan pendidik dalam penyampaian pembelajaran aspek nilai agama dan moral yang terbentuk secara langsung.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang pewawancara ajukan.⁷ Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara ini disebut pewawancara (*interviewer*) dan pemberi informasi yang menjawab pertanyaan disebut sebagai informan atau responden. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah wawancara dengan pemilik lahan sawah dan penyewa atau penggarap lahan sawah

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), 36.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kuantitatif, dan R&D*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), 63

⁶ Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 70.

⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta:UI press, 1986), 201

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang telah berlangsung. Metode ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang telah didapatkan dari wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari sebagian pelaku praktik sewa lahan sawah di Desa Mijen.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan informasi dicoba buat menjamin keakuratan informasi. Informasi yang salah bakal menciptakan penarikan kesimpulan yang salah, begitu pula kebalikannya, informasi yang *valid* bakal menciptakan kesimpulan hasil penelitian yang betul. berikut teknik pengecekan keabsahan data diantaranya adalah:

1. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, saling percaya, saling terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan Pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Bila sudah dicek kembali dan ternyata data lain atau data sumber tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang akan lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang sebenarnya.
2. Berapa lama perpanjangan Pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna, makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti, banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh.⁹ Setelah penelitian perpanjangan Pengamatan, apakah akan menambah fokus penelitian, hingga memerlukan tambahan informasi. Data pasti atau data yang valid sesuai dengan apa yang telah terjadi. Data *valid* ini terkait dengan praktik sewa lahan sawah bengkok kades dalam perspektif hukum ekonomi syariah studi kasus di Desa Mijen. Jika dicek

⁸ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian kualitatif:Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), 63

- kembali kelengkapan data sudah benar berarti data sudah kredibel, maka perpanjangan Pengamatan bisa diakhiri.
3. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat mengecek kembali data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati.
 4. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu. Pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dari pelaku praktik sewa lahan sawah, melalui pengecekan triangulasi membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi, karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data dilapangan dan dokumentasi yang telah diperoleh ditempat yang sama.
 5. Penggunaan Bahan Referensi
Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data wawancara yang telah peneliti dapatkan dari masyarakat mijen terkait praktik sewa lahan sawah, memerlukan instrumen pendukung seperti adanya rekaman, atau dokumentasi foto autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

G. Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam penelitian untuk mencari dan menyusun catatan informasi secara sistematis yang didapat baik dari hasil, pengamatan, wawancara ataupun pemilihan untuk menambah kepehaman untuk peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu **Analisis Praktik Sewa Lahan Sawah Bengkulu Kades Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Mijen, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak)** yang akan dikaji menggunakan metode kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui praktik sewa lahan sawah, tujuannya dapat dilihat dari sudut pandang hukum ekonomi syariah, yaitu supaya dapat memberikan kontribusi keilmuan serta memberikan pemahaman

mengenai praktik sewa lahan sawah, serta mendeskripsikan permasalahan yang ada kemudian menganalisa dengan hukum ekonomi syariah.

Adapun metode berpikir dalam penelitian ini, menggunakan metode berpikir induktif. Yaitu, metode yang mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku dilapangan mengenai fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan dalam membuat kesimpulan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan praktik sewa lahan sawah yang dapat dilihat dari sudut pandang hukum ekonomi syariah. Serta dalam penelitian ini, hasil dari analisa yang disajikan dalam bab-bab, keseluruhannya dirumuskan dalam sistematika pembahasan.

